



Peran Perpustakaan dalam Mengenalkan Sejarah Indonesia Melalui Arsip Koran Kompas pada Perpustakaan Universitas Semarang

Agung Budiyanto¹, Zahrina Roseliana Mazidah²

¹UPT Perpustakaan Universitas Semarang, Indonesia

²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Indonesia

DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jisl>

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Disubmit 6 November 2020

Direvisi 18 November 2020

Disetujui 03 November 2020

Keywords:

Archives, Compass, Library;

Abstrak

Sejarah mengenai Indonesia dapat dikenalkan melalui berbagai media. Salah satu media yang digunakan adalah koran. Melalui layanan referensi-serial perpustakaan mempunyai peran untuk mengenalkan sejarah Indonesia kepada masyarakat, khususnya pengunjung perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi di Semarang yang ikut andil dalam mengenalkan sejarah Indonesia melalui layanan referensi-serial dengan menggunakan salah satu koran Kompas yang dilanggan yaitu Koran Kompas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kemunculan sejarah yang dimuat di Artikel Koran Kompas di Perpustakaan Universitas Semarang. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif studi kasus dengan tiga informasi yang masing-masing merupakan kepala bagian di perpustakaan. Pengumpulan data digunakan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Hasil yang ditemukan adalah bahwa arsip artikel Koran Kompas mulai dari 1960-an. Arsip artikel tersebut dimuat pada edisi-edisi tertentu yang ditempatkan di halaman depan Koran Kompas. Untuk periode tahun 2017 bulan Januari s.d Mei terdapat 58 artikel Arsip Koran Kompas. Masalah-masalah yang dimuat seputar sejarah orang-orang kecil, pejabat, sampai dengan peristiwa-peristiwa penting di Indonesia.

Abstract

The history of Indonesia can be introduced through various media. One of the media used is a newspaper. Through the library serial-reference service which has a role to introduce Indonesia to the public, especially visitors to the library. The library is one of the higher education libraries in Semarang which took part in introducing the history of Indonesia through a serial-reference service using one of the subscribed Kompas newspapers, namely Kompas newspaper. The purpose of this study is to identify historical appearances published in the Kompas Alquran article at the Semarang University Library. This research is included in the category of qualitative case study research with three information, each of which is the head of the library. Data collection using in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The results found is that the archive of articles for the Kompas Newspaper dates back to the 1960s. The article archive was published in certain editions which were placed on the front page of the Kompas newspaper. For the 2017 January to May period, there are 58 articles in the Kompas Newspaper Archives. The issues that are published revolve around the history of small people, officials, to important events in Indonesia.

PENDAHULUAN

Bunga Karno pernah mengungkapkan, “*Bangsa yang besar adalah bangsa yang tidak pernah melupakan sejarah bangsanya sendiri.*” Dalam perjalanan kemerdekaan Indonesia yang sudah masuk ke-75 tahun tentu banyak peristiwa penting yang terjadi. Peristiwa penting tersebut harus didokumentasikan agar kelak dapat diingat dan diketahui oleh generasi penerus bangsa. Menurut Winks dalam Pranoto (2010) kondisi masa lampau yang yang direkonstruksi dapat dikatakan sebagai sejarah peristiwa. Sejarah dapat diingat melalui berbagai media seperti buku, dokumentasi dalam bentuk digital, foto, dan media lain. Salah satu media yang digunakan untuk mengingatkan peristiwa sejarah adalah melalui surat kabar. Surat kabar Kompas surat kabar yang menyisipkan Arsip Artikel sejak tahun 1965. Melalui arsip artikel dari koran Kompas kita dapat mengetahui sejarah Indonesia pada masa lampau yang pernah diterbitkan koran Kompas.

Perpustakaan Universitas Semarang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang rutin berlangganan koran Kompas. Koran dilayankan di perpustakaan melalui layanan perpustakaan masuk pada layanan referensi serial. Melalui koran Kompas kita dapat mengetahui sejarah Indonesia. Dengan berpijak pada latar belakang dan permasalahan yang ada tentang Arsip Artikel Koran Kompas yang dilayankan di Perpustakaan Universitas Semarang, rumusan masalahnya adalah bagaimana sejarah Indonesia yang dimunculkan di Arsip Koran Kompas yang dilayankan di Perpustakaan Universitas Semarang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kemunculan sejarah yang dimuat di Artikel Koran Kompas di Perpustakaan Universitas Semarang.

Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan merupakan suatu unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi yang dibutuhkan dan digunakan oleh pemakai. Civitas akademika merupakan masyarakat pemakai perpustakaan perguruan tinggi mencakup perpustakaan yang berada di lingkungan universitas, sekolah tinggi, institut, akademi, dan lain sebagainya. Menurut Sulistyio-Basuki perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya (1991: 51). Peran perpustakaan dalam pencapaian tujuan perguruan tinggi adalah dengan cara menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat). Perpustakaan harus menyediakan sumber informasi guna memenuhi kebutuhan dalam kegiatan pendidikan (kegiatan belajar mengajar) dan penelitian. Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang bersama-sama dengan unit lain melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih, mengolah, merawat serta melayankan sumber informasi kepada lembaga induk khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Yuventia, 2010: 10).

Arsip Statis

Arsip mempunyai peran penting sebagai pusat ingatan, sumber informasi, dan bukti sejarah baik bagi perorangan maupun organisasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Mengingat peran arsip begitu penting, maka arsip perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan arsip menjadi tanggung jawab unit pengolah jika arsip tersebut bersifat dinamis, dikelola oleh unit kearsipan jika arsip bersifat inaktif, dan dikelola oleh lembaga kearsipan jika arsip tersebut bersifat statis.

Prinsip pengelolaan arsip yang baik menurut Sugiarto (2005:9) adalah:

- a. Pengelolaan arsip sedikit mungkin, Arsip yang dikelola tidak tercampur dengan dokumen lain. Dokumen lain yang dimaksud di sini adalah dokumen yang bukan arsip atau arsip yang masa retensinya sudah habis.

- b. Pengelolaan arsip yang benar-benar bermakna atau berguna, Arsip yang seharusnya sudah disusutkan karena masa retensinya sudah habis tidak perlu dikelola karena sudah seharusnya arsip tersebut dimusnahkan.
- c. Pengelolaan arsip secara hemat dan sederhana, Sistem kearsipan harus hemat baik dalam biaya maupun tenaga kerja. Kesederhanaan juga perlu diterapkan dengan tujuan untuk mempermudah penemuan kembali arsip yang telah dikelola.
- d. Pengelolaan arsip yang mudah, cepat dan tepat dalam penemuan kembali. Menurut UU No. 43 Tahun 2009 pengertian arsip statis ialah arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis masa retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh ANRI dan/ atau lembaga kearsipan. Fungsi arsip statis menurut Sulistyio-Basuki (2003: 342-347) adalah sebagai berikut:
 1. Sebagai memori perusahaan atau perorangan
 2. Untuk pembuktian
 3. Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
 4. Sebagai sumber penelitian, khususnya penelitian sejarah
 5. Untuk keselamatan manusia
 6. Untuk kepentingan masyarakat
 7. Untuk kepentingan pendidikan dan hiburan
 8. Memelihara aktivitas hubungan masyarakat

Layanan Perpustakaan

Bentuk layanan perpustakaan ada beberapa, diantaranya adalah layanan yang berhubungan langsung dengan pembaca yaitu layanan referensi, sirkulasi, Audio Visual (AV), layanan informasi, layanan ekstensi, layanan fotokopi, layanan tandon, dan layanan skripsi (Mashuri, 2012). Dari beberapa bentuk layanan yang disebutkan, fokus dalam penelitian ini adalah layanan referensi. Menurut Summerhill dalam Cassell (2009) definisi standar layanan referensi adalah suatu penghubung antara peneliti dan informasi yang diinginkan atau dibutuhkan. Secara lebih luas lagi peneliti dapat dikategorikan sebagai pemustaka. Jenis pemustaka dapat berbeda-beda untuk setiap jenis perpustakaan, tergantung dari jenis perpustakaan itu sendiri. Pemustaka di perpustakaan khusus misalnya perpustakaan bank, maka jenis pemustakanya adalah bankir atau peneliti di bidang ekonomi.

Seiring dengan kemajuan teknologi, layanan referensi pun mengikuti perubahan tersebut. Hal ini ditandai dengan bergesernya bentuk koleksi maupun cara yang digunakan pustakawan dalam melakukan layanan referensi. Bentuk koleksi dari tercetak beralih ke bentuk digital, layanan referensi tatap muka dapat tergantikan melalui media seperti PC komputer dan handphone yang dilengkapi dengan koneksi internet dan media sosial. Media sosial yang dapat digunakan untuk melakukan layanan referensi seperti media sosial yaitu Facebook, WhatsApp, WeEhat, Twitter, dan lain-lain. Media sosial telah menjadi sumber daya yang menonjol dalam menemukan informasi, salah satu yang menonjol di China adalah We-Chat. Sekarang saatnya pustakawan referensi mengikuti atau memasuki dunia pemustaka terutama dalam dunia maya. Menurut Lili (2011) dunia perpustakaan selalu menjajaki cara baru untuk memberikan layanan informasi, pesan teks telah menjadi tempat komunikasi yang semakin populer dan diadopsi perpustakaan untuk memberikan layanan referensi.

Chowdhury dalam Rahmi (2016) beberapa kategori kelompok layanan referensi di perpustakaan yang dapat diberikan kepada pemustaka adalah sebagai berikut:

- a. Layanan informasi yang melibatkan baik mencari informasi yang diperlukan atas nama pengguna, atau membantu pengguna dalam mencari informasi;
- b. Instruksi dalam penggunaan sumber daya perpustakaan dan jasa (luas didefinisikan keterampilan melek informasi); dan

- c. Bimbingan pengguna, di mana pengguna dipandu dalam memilih yang paling sumber informasi yang tepat dan layanan.

Pelayanan referensi dipergustakaan dilayankan oleh pustakawan referens yang dituntut mempunyai kompetensi dan keahlian dalam segala bidang. Layanan refernsi merupakan layanan rujukan dimana terdapat pertanyaan kompleks dari pemustaka.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif. Penelitian kualitatif Menurut Gorman dan Clayton (2005:3) merupakan proses penelitian dengan cara menarik data dari kejadian yang berlangsung, menggambarkan kejadian tersebut, menetapkan proses yang terjadi, melihat perspektif partisipan terhadap kejadian tersebut, dan menggunakan proses induksi untuk membuat penjelasan yang didasari pada fenomena yang diamati. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus.

Studi kasus menurut Gorman dan Clayton (2005:47) penelitian mendalam terhadap entitas tertentu bisa berupa pengaturan atau penentuan, subyek, koleksi, atau event tunggal dan diasumsikan mengarah pada pengetahuan atas fenomena yang lebih luas berdasarkan penyelidikan intensif. Sebuah kasus khusus pada umumnya berupa permasalahan yang berkaitan dengan sebuah organisasi atau institusi (Pendit, 2003: 251). Layanan koleksi referensi-serial dilayankan oleh Peprustakaan Universitas Semarang. Tujuan dari pengkajian tersebut adalah untuk mengidentifikasi suatu hal. Hal yang akan diidentifikasi adalah peran perpustakaan perguruan tinggi yaitu Peprustakaan Universitas Semarang dalam mengenalkan sejarah Indonesia melalui layanan referensi yaitu layanan serial melalui Koran Kompas.

Informasi mengenai persoalan atau permasalahan tertentu dapat diperoleh dari informan. Untuk menentukan informan harus memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan pemilihan seseorang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif-studi kasus selalu menggunakan *purposive sampling* untuk mengidentifikasi sumber informasi utama atau informan (Pickard, 2013:88). *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya (Idrus, 2009: 96).

Kriteria informan yang penulis pilih adalah kepala bagian di di Peprustakaan Universitas Semarang. Kepala bagian tersebut terdiri dari Kepala Bagian Pengadaan, Kepala Bagian Pengolahan, dan Kepala Bagian Layanan.

Teknik Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian selalu ada kegiatan pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Idrus, 2009:101). Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipan. Peneliti ikut terlibat secara langsung dalam pengamatan tanpa mempengaruhi objek yang diteliti sehingga akan diperoleh hasil yang akurat. Tujuan dilakukan observasi partisipan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung peran Perpustakaan Universitas Semarang dalam mengenalkan sejarah Indonesia kepada pengguna perpustakaan melalui layanan referensi serial Koran Kompas.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam mempunyai tujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi (Sulisyto-Basuki, 2010: 173). Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai peran

Perpustakaan Universitas Semarang dalam mengenalkan sejarah Indonesia kepada pengguna perpustakaan melalui layanan referensi serial Koran Kompas.

3. Analisis Dokumen

Dalam proses penelitian dokumen digunakan untuk menunjang penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan penjelasan, petunjuk atau data dari dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Adapun dokumen yang dimaksud adalah Koran Kompas Edisi Januari-April 2017 yang memuat arsip artikel. Selanjutnya peneliti juga akan menggunakan dokumen catatan lapangan hasil observasi dan dokumen transkrip hasil wawancara terhadap para informan. Catatan lapangan akan sangat bermanfaat dalam proses analisis data.

Teknik Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat disajikan maka data yang sudah dikumpulkan perlu dianalisis. Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat disajikan kepada pembaca. Proses analisis data dimulai sejak hari pertama peneliti terjun ke lapangan. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Data-data kemudian dibaca secara keseluruhan dan dikelompokkan berdasarkan konsep manajemen preservasi pengetahuan.

Melalui catatan lapangan (*field note*) yang ditulis secara rinci kemudian diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang akan dihubungkan satu dengan yang lainya sehingga terbentuk pola-pola kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Semarang dalam melakukan kegiatan manajemen preservasi pengetahuan yang dihubungkan dengan data yang diperoleh dari masyarakat pemilik pengetahuan. Selanjutnya data dianalisis, diinterpretasi, dan direfleksikan berdasarkan pada konsep terkait untuk mendapatkan makna dan memahami manajemen preservasi pengetahuan.

Hasil penelitian disajikan ke dalam bentuk laporan narasi yang dilengkapi dengan kuotasi berupa pernyataan-pernyataan informan yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara secara mendalam dan observasi partisipan di lapangan selama penelitian. Untuk membantu dalam proses analisis data peneliti juga melakukan pengodean (*coding*). Selanjutnya peneliti menggunakan 3 tahap pengkodean (Strauss and Corbin, 1990:57) yaitu: (1) tahap pengodean terbuka (*open coding*), dalam penelitian ini hasil catatan lapangan dan transkrip wawancara akan dikategorisasi dan dibuatkan kode dalam bentuk memo; (2) tahap pengodean berporos (*axial coding*) kategori-kategori yang sudah dibuat peneliti dalam bentuk memo akan dikaitkan satu dengan lainnya sesuai dengan konteks dan topik penelitian; (3) tahap pengodean selektif (*selective coding*) selanjutnya peneliti melakukan seleksi pada kategori inti, menghubungkan secara sistematis ke kategori-kategori lain, melakukan validasi hubungan-hubungan tersebut, dan dimasukkan ke dalam kategori-kategori yang diperlukan lebih lanjut untuk perbaikan dan pengembangan konsep. Setelah dianalisis semua data hasil penelitian ini akan dipaparkan dalam laporan penelitian atau pada bagian pembahasan.

Kredibilitas Penelitian

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurasi perlu diuji validitas dan realibilitasnya. Validitas merupakan upaya pemeriksaan yang terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, berikut prosedur validitas penelitian menurut Creswell (2016: 269).

- a. Triangulasi sumber data informan yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dengan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren.
- b. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian.
- c. Membuat deskripsi yang kaya dan padat tentang hasil penelitian.

Untuk mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain dalam penelitian yang berbeda maka perlu dilakukan uji reliabilitas, menurut Gibbs

dalam Creswell (2016) beberapa prosedur reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek hasil transkrip guna memastikan bahwa hasil tidak berisi kesalahan selama proses penelitian.
- b. Tidak ada definisi atau makna yang rancu selama proses *coding*.
- c. Hasil harus didiskusikan dan disetujui oleh tim, apabila penelitian dilakukan secara bersama.
- d. Lakukan pengecekan ulang kode-kode yang dikembangkan oleh peneliti lain dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan Universitas Semarang terletak di Jalan Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Anggota Perpustakaan saat ini berjumlah 17255 anggota dengan jumlah koleksi mencapai 36928 koleksi yang terdiri dari koleksi tercetak maupun elektronik. Layanan di perpustakaan terdiri dari layanan sirkulasi, layanan koleksi lokal konten, layanan multimedia, layanan referensi. Perpustakaan dilengkapi dengan beberapa *Corner* diantaranya BI *Corner* dan Ali Rahman *Corner*. Perpustakaan buka setiap hari dengan rata-rata jumlah pengunjung 200 setiap hari.

Layanan referensi-serial merupakan salah satu layanan di perpustakaan yang melayani koleksi seperti jurnal ilmiah termasuk jurnal ilmiah terakreditasi, majalah, dan Koran. Salah satu koran yang dilanggan oleh perpustakaan adalah Koran Kompas. Berikut pertimbangan dari bagian pengadaan untuk terus berlangganan Koran Kompas.

“Koran Kompas lebih diminati oleh pengguna perpustakaan karena berita dan informasi yang disajikan lebih bersifat umum. Selain bersifat umum beritanya juga lebih lengkap. Koran lain yang dilanggan adalah The Jakarta Post, Bisnis Indonesia, dan Republika. (Ka. Bagian Pengadaan, wawancara dilaksanakan tanggal 2 Juni 2017)

Koran Kompas merupakan salah satu koleksi serial yang dipilih untuk diadakan di Perpustakaan Universitas Semarang karena informasi dan berita yang dimuat lengkap diantara yang lainnya. Mengenai spesifikasi kelengkapan Koran Kompas dilakukan wawancara dengan bagian pengolahan. Berikut adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan bagian pengolahan koleksi *Koran Kompas datang setiap hari dan langsung diolah untuk kemudian dilayankan. Koran Kompas memuat informasi yang lengkap karena pada edisi tertentu dimuat arsip artikel dari mulai tahun 1960an. Berikut Arsip Artikel Koran Kompas mengenai Indonesia yang dimuat pada periode Januari s.d Mei 2017.*

Pengunjung perpustakaan dapat mengetahui sejarah Indonesia tanpa harus membaca buku sejarah, tapi melalui arsip artikel Koran Kompas dapat diketahui peristiwa sejarah yang ada di Indonesia mulai dari tahun 1960-an. Peristiwa yang ada dalam sejarah beraneka ragam mulai dari sejarah orang-orang kecil, sejarah para pejabat, dan sejarah mengenai peristiwa penting yang ada di Indonesia.

Setelah melalui proses pengolahan, pada hari itu Koran Kompas langsung dilayankan oleh bagian layanan di Perpustakaan Universitas Semarang. Berikut merupakan hasil wawancara tersebut

Menurut pengamatan kami di pelayanan, Koran Kompas merupakan yang paling diminati oleh pengunjung perpustakaan. Koran tersebut biasanya dibaca oleh mahasiswa, dosen, dan security. Sebagian pembacanya berjenis kelamin laki-laki. Mungkin ini perlu mengkaji kenapa jumlah pembaca koran lebih banyak didominasi oleh laki-laki. Setelah tidak didisplay lagi di rak kami tetap mempertahankan koran-koran tersebut. Kami simpan pada locker selama satu tahun. Baru kemudian dipindahkan ke gudang tahun berikutnya. Mahasiswa yang banyak mencari koran-koran edisi lama adalah mahasiswa jurusan komunikasi. Biasanya untuk keperluan tugas kuliah. Mereka yang menginginkan informasi koran tahun-tahun lama akan kami bantu untuk mencari. Berbeda dengan koran edisi hari ini mereka langsung mengambil sendiri di rak dan hanya dapat dibaca di perpustakaan. (Ka. Bagian Pelayanan, wawancara dilaksanakan tanggal 2 Juni 2017)

No	Judul Artikel	Arsip	Dimuat Pada
1	18 Mentri Diamankan oleh Men/pangdad	06 April 1966	06 April 2017
2	Surat kabar harus berinduk ke parpol	21 April 1966	21 April 2017
Information Science and Library e-ISSN: 2723-2778 vol.1 (2) (Desember 2020)			
3	Penyerahan Kekuasaan Jendral Soeharto	23 Februari 1967	23 Februari 2017
4	Pembacaan Panca Setia Dihapuskan	03 April 1967	03 April 2017
5	Kapal penyelundup akan ditembak dan ditenggelamkan	18 April 1967	18 April 2017
6	Gedung Kedubes Jerman Barat di Jalan Thamrin Diresmikan	06 Mei 1967	06 Mei 2017
7	Perlakuan Terhadap Bung Karno	12 Mei 1967	12 Mei 2017
8	Soekarno Ingin Bebas	13 April 1968	13 April 2017
9	Jembatan penyebrangan Kartini	22 April 1968	22 April 2017
10	Rahang berumur 500000 tahun ditemukan	06 Januari 1969	06 Januari 2017
11	Erupsi Gunung Merapi	09 Januari 1969	09 Januari 2017
12	Usulan Pembangunan Tol Jogorawi	10 Januari 1969	10 Januari 2017
13	Pasaran Sepeda Motor di Jakarta	08 Februari 1969	08 Februari 2017
14	Taman Ria Senen Resmi Dibuka	28 April 1969	28 April 2017
15	Pelajaran Bahasa Indonesia di Australia	27 Februari 1970	27 Februari 2017
16	Kapal Latih Mesin Pertama Dalam Negri	11 April 1970	11 April 2017
17	Organisasi muda-mudi diterbitkan	07 April 1971	07 April 2017
18	Halim Perdana Kusuma Jadi Bandara Internasional	03 Mei 1971	03 Mei 2017
19	Teknik RRI Membuat Pemancar Sendiri	15 April 1972	15 April 2017
20	Keluarga Tapol Dikirim Ke Pulau Buru	09 Mei 1972	09 Mei 2017
21	Administrasi kacau kekayaan negara hilang	18 Januari 1973	18 Januari 2017
22	Persetujuan Tapal Batas RI Papua Nuginia	13 Februari 1973	13 Februari 2017
23	Yang Gondrong Tidak Diberi SIM	31 Maret 1973	31 Maret 2017
24	DMUI Setujui Perjudian Di Jakarta	26 April 1973	26 April 2017
25	Tarif Makan Siang Bersama Presiden	02 Mei 1973	02 Mei 2017
26	Pembuatan mobil murah diperbanyak	17 April 1974	17 April 2017
27	Pesawat Pan Am Jatuh di Bali	25 April 1974	25 April 2017
28	Koleksi Buku Tertua di Asia Tenggara	27 April 1976	27 April 2017
29	Nama SEA Games	07 Februari 1977	07 Februari 2017
30	Nomor Pokok Penduduk DKI Jakarta Mulai 1978	17 Januari 1978	17 Januari 2017
31	Wajib memiliki BPKB	1 Februari 1968	1 Februari 1968
32	Mahasiswa Dilarang Demonstrasi	1 Maret 1966	1 Maret 2017
33	Taksi dengan Taksimeter	10 Februari 1972	10 Februari 2017
34	Lapangan Udara Halim Diresmikan	11 Januari 1974	11 Januari 2017
35	Penerbitan penggunaan telpon	12 Januari 1972	12 Januari 2017
36	Institute Kesenian Indonesia Berdiri	13 Januari 1978	13 Januari 2017
37	Rapat umum ganyang Malaysia	14 Februari 1966	14 Februari 2017
38	Anugerah bintang dari Sri Paus	16 Februari 1966	16 Februari 2017
39	Candi kuno ditemukan di Blitar	16 Maret 1967	16 Maret 2017
40	Pemrotes Proyek TMII Dibebaskan	17 Februari 1972	17 Februari 2017
41	Nasib Bung Karno	17 Maret 1967	17 Maret 2017
42	Waktu Glodok atau Pasar Baru	18 Februari 1970	18 Februari 2017

43	Mobil impor dikirim lagi	2 Februari 1974	2 Februari 2017
44	Surat izin cetak bagi penerbitan pers	20 Januari 1969	20 Januari 2017
45	KKN Masuk Perguruan Tinggi	20 Maret 1975	20 Maret 2017
46	Jateng penghasil gula terbanyak	21 Februari 1966	21 Februari 2017
47	Kunjungan Ratu Elizabeth ke Yogyakarta	21 Maret 1974	21 Maret 2017
48	Kerjasama teknik RI Swiss	23 Januari 1971	23 Januari 2017
49	Penemuan Manusia Solo Tertua	24 Maret 1973	24 Maret 2017
50	Jendral Soeharto Pejabat Presiden	25 Februari 1967	25 Februari 2017
51	Mahasiswa Unpad mogok daftar	25 Januari 1967	25 Januari 2017
52	Pidato pertama presiden kedua RI	29 Maret 1968	29 Maret 2017
53	Penertiban pajak radio	3 Maret 1971	3 Maret 2017
54	Larangan ke luar negeri dicabut	30 Maret 1966	30 Maret 2017
55	Amanah Bung Karno pada Harlah Nu	31 Januari 1966	31 Januari 2017
56	Tempat pembuangan sampah berkurang	4 Februari 1975	4 Februari 2017
57	Jl Raya HR Rasuna Said Diresmikan	4 Mei 1976	4 Mei 2017
58	Dewan Arbitrasi Sensor Film	5 Mei 1971	5 Mei 2017

Koran Kompas di Perpustakaan Universitas Semarang banyak dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan baik untuk dibaca dari edisi terbaru maupun untuk edisi-edisi lama dalam rangka menunjang tugas kuliah.

KESIMPULAN

Koran Kompas merupakan salah satu koleksi serial yang diadakan oleh Perpustakaan Universitas Semarang. Ada beberapa koran lain yang diadakan namun Koran Kompas memilih berita dan informasi yang cukup lengkap dibandingkan dengan yang lainnya. Kelengkapan tersebut adalah karena adanya Arsip Artikel Koran Kompas yang dimuat mulai dari tahun 1960an. Untuk periode tahun 2017 bulan Januari s.d Mei terdapat 58 artikel Arsip Koran Kompas. Masalah-masalah yang diangkat adalah seputar sejarah mengenai orang-orang Indonesia mulai dari orang-orang kecil seperti artikel yang berjudul “Yang Godrong Tidak Diberi SIM”, artikel tersebut dimuat pada 31 Maret 1973 dan kemudian dimunculkan lagi pada 31 Maret 2017. Artikel orang-orang besar seperti “Nasib Bung Karno”, dimuat pada 17 Maret 1967 kemudian dimunculkan lagi pada 17 Maret 2017. Peristiwa penting salah satunya adalah artikel yang berjudul “Usulan Pembangunan Tol Jogorawi”, artikel tersebut dimuat pada 10 Januari 1969 dan kemudian dimunculkan lagi pada 10 Januari 2017.

Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain:

1. Arsip Artikel yang dimuat di Koran Kompas perlu dikemas lagi dalam bentuk klipring.
2. Perlu adanya kegiatan bedah artikel untuk mahasiswa dengan memanfaatkan arsip artikel Koran Kompas.
3. Kepada pihak perpustakaan harus giat mensosialisasikan adanya arsip artikel kepada masyarakat civitas akademika, terutama mahasiswa untuk membaca arsip artikel Koran Kompas. Dengan adanya gerakan ini diharapkan dapat mempertebal rasa cinta tanah air karena tidak melupakan sejarah bangsanya sendiri sehingga akan menjadi bangsa yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Nasional Republik Indonesia. 2012. "Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia No. 31 Tahun 2012 tentang tata Cara Akuisisi Arsip Statis".
- Cassel, Kay Ann. (2009). *Reference and information service in the 21st century an introduction*. London: Facet Publishing.
- Gorman, G.E and Clayton, Peter. (2005). *Qualitative research for the information professionals*. London : Facet Publishing
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Lili Luo, (2011) "Text reference service: delivery, characteristics, and best practices", *Reference Services Review*, Vol. 39 Issue: 3, pp.482-496, doi: 10.1108/00907321111161449 <http://remote-lib.ui.ac.id:2664/doi/pdfplus/10.1108/00907321111161449> [diakses 21 Mei 2017].
- Pendit, Laxman Putu. (2003). *Penelitian ilmu perpustakaan dan informasi: sebuah pengantar diskusi epistemologi & metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI
- Pickard, A. J. (2013). *Research methods in information*. London: Facet publishing.
- Sugiarto, Agus. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sulistyo-Basuki.(2003). *Manajemen Arsip Dinamis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku
- Yuventia, Yuniwati. "Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi". *Buletin Pustakawan Edisi ke 2 Th. 2010*.